

Press Release

## DARI RANAH CSR LAHIR PARA BINTANG

Jakarta, 25 Oktober 2023. Tidak hanya seni dan olahraga melahirkan para bintang. Dari ranah tanggung jawab sosial perusahaan pun bisa melahirkan bintang-bintang. Pimpinan perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial luar biasa misalnya. Konsultan CSR yang memberi arah perubahan bagi perusahaan juga bintang yang sangat dicari. Yayasan sebagai mitra CSR juga berpengaruh besar terhadap kinerja perusahaan. Mereka memberi inspirasi kuat akan praktik CSR yang membawa cerita perubahan di masyarakat maupun perusahaannya. Malam ini, di Hotel Indonesia Kempinski, para bintang itu menerima penghargaan dari La Tofi School of Sosial Responsibility yang diserahkan langsung oleh chairman La Tofi.

Bintang CSR Indonesia BESAR ini didominasi oleh direktur utama BUMN, disusul kemudian oleh BCA, Sido Muncul, MNC Peduli, Konsultan CSR, dan Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan yang selalu mendorong praktik CSR terbaik untuk mengikuti ajang PROPER KLHK.

Salah satu yang menerima penghargaan Bintang CSR Indonesia BESAR adalah Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, menurut La Tofi, berhasil memastikan ketersediaan energi ke seluruh negeri. Mengembangkan transisi energi. Menjadikan masyarakat – dari Sabang sampai Merauke – menjadi penerima manfaat program tanggung jawab sosial Pertamina. Demikian pula Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sunarso, menunjukkan keberhasilannya dengan meningkatkan kredit kepada UMKM sebesar 84% sebagai andalan bisnis yang berdimensi CSR. BRI juga berambisi untuk terus menjadi *Go Smaller* atau berfokus pada kredit kecil dengan pendekatan digitalisasi untuk mendapatkan laba tinggi. BRI memberi satu bibit pohon kepada nasabah kredit baru (UMKM). Sunarso memimpin langsung Komite ESG untuk memastikan CSR berjalan dengan baik.

Inovasi-inovasi baru menjadi penanda keberhasilan PT Pegadaian yang mengantarkan Direktur Utama Damar Latri Setiawan menjadi Bintang CSR. Inovasi Pegadaian terlihat dari program The Gade Empowerment, The Gade Generation dan The Gade Environment dalam banyak ragam kegiatan sebagai mata rantai yang menyatu dengan bisnis inti serta memberi manfaat banyak bagi masyarakat. Sedangkan Irwan Hidayat selaku Direktur PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, menjadi Bintang CSR justru dari bidang lingkungan hidup. Sido Muncul berhasil menetapkan standar tinggi bagi perusahaan dan seluruh mata rantai pasok dalam kegiatan pelestarian lingkungan, termasuk pengolahan sampah dan air limbah produksi.

Bintang CSR pada perbankan swasta diterima oleh Direktur Utama PT Bank Central Asia Tbk Jahja Setiatmadja. Keberhasilannya adalah meningkatkan portofolio keuangan berkelanjutan sebesar 25,4% dari total portofolio bank (kredit dan obligasi korporasi) BCA juga membantu banyak desa maupun komunitas untuk mengelola keuangannya. Sedangkan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara IV Sucipto Prayitno menerima penghargaan Bintang CSR dari sektor perkebunan kelapa sawit. Keberhasilannya adalah menjadikan ESG sebagai landasan bisnis, dengan contoh peningkatan kapasitas dan laba mitra binaan secara signifikan dari tahun ke tahun, konservasi alam, dan pengembangan cara-cara pengolahan sampah.

Jessica Tanoesoedibjo selaku Wakil Ketua Umum MNC Peduli menerima penghargaan Indonesia BESAR dari isu besar lingkungan hidup kita saat ini, yaitu menangani sampah sisa makanan dari perusahaan anggota MNC Group bekerjasama dengan Foodcycle Indonesia. Jessica juga aktif mengajak seluruh perusahaan yang tergabung dalam MNC Group untuk melakukan aksi-aksi lingkungan dan sosial yang berdampak luas.

Sederet konsultan CSR ternama juga menerima penghargaan Bintang CSR. Mereka adalah Direktur Utama Institute For Sustainability and Agility (ISA) Maria R Nindita Radyati, Direktur Socialimpact.id Rio Zakarias Widyandaru, dan CEO PT Olah Karsa Indonesia Unggul Ananta.

Dari unsur pemerintah yang berpengaruh terhadap perkembangan CSR melalui PROPER, penghargaan Indonesia BESAR diterima oleh Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Sigit Reliantoro. Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara Bambang Susantono meraih Bintang CSR karena berhasil membentuk Komite ESG (Environmental Social Governance) untuk memastikan berlangsungnya praktik bertanggung jawab pada semua pihak yang sedang membangun maupun yang sedang dan akan beroperasi di wilayah IKN. Komite ini akan menekan dan merencanakan pengurangan emisi sejak awal untuk hasil akhir suatu *Forest City* yang Zero Emission dan Zero Waste.

CEO & Co-Founder PT Truclimate Dekarbonisasi Indonesia Debby Renata meraih Bintang CSR karena berhasil mengembangkan teknologi dan aplikasi yang mampu mendeteksi dan menghitung jejak karbon yang dihasilkan perusahaan, serta memungkinkan keterbukaan di dalam proses reduksinya. Telah banyak membantu perusahaan untuk menurunkan emisi karbonnya. Dalam paparannya pada acara penganugerahan perdana Indonesia Besar, Debby Renata, mengajak perusahaan untuk memanfaatkan Bursa Karbon untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan dalam menihilkan emisi.

Sejalan dengan itu, penulis buku Kill CSR, La Tofi meluncurkan buku baru sebagai framework bagi perusahaan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dengan judul Algoritma CSR. Framework ini menurut La Tofi, berisi rumusan untuk mencapai peringkat ESG yang lebih tinggi. Algoritma CSR dijadikan oleh La Tofi School of Social Responsibility untuk mengembangkan pendidikan Master CSR bersertifikat internasional dalam kerjasamanya dengan Portman College Malaysia.

“Kami fokus menjadikan pimpinan perusahaan maupun staf untuk mahir berbisnis dan bertanggung jawab dalam kondisi lingkungan hidup yang kritis,” ujar Profesor Ibnu Hamad pengajar CMBA CSR La Tofi Portman.

Masih dalam ekosistem pengembangan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan, kami membantu perusahaan dengan menyiapkan Akademi Komunitas Wirausaha diploma 1 pertanian – peternakan – perikanan – persampahan – pariwisata, untuk menjadi agen perubahan di masyarakat, lanjut Profesor Ibnu Hamad. Perusahaan bisa mengirimkan warga muda komunitasnya dengan beasiswa setahun dengan mondok praktek bisnis.

Untuk info lebih lanjut, bisa menghubungi Sdri Dhias Yudhiastuti, Sekretaris La Tofi School of Social Responsibility di hp 0812 9475 7524.